

**KEPASTIAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN
KARYA CIPTA LAGU ROHANI OLEH JEMAAT GEREJA DI INDONESIA**

TESIS

Oleh:

**Esterina D. Ruru
2102190033**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**KEPASTIAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN
KARYA CIPTA LAGU ROHANI OLEH JEMAAT GEREJA DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh
gelar Magister Hukum(M. H.) Pada Program Studi Magister Hukum
Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Esterina D. Ruru
2102190033**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esterina D. Ruru
NIM : 2102190033
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "KEPASTIAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN KARYA CIPTA LAGU ROHANI OLEH JEMAAT GEREJA DI INDONESIA" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemah dari kumpulan buku atau jurnal acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 19 Juni 2023



Esterina D. Ruru



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
KEPASTIAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN KARYA CIPTA LAGU ROHANI
OLEH JEMAAT GEREJA DI INDONESIA

Oleh:

Nama : Esterina D. Ruru
NIM : 2102190033
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Fakultas Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 26 Juni 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H.

NIDN : 0020096802

Pembimbing II

Dr. Gindo E. L. Tobing, S.H., M.H.

NIDN : 8831640017

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA






UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 26 Juni 2023 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Fakultas Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia atas nama:

Nama : Esterina D. Ruru
NIM : 2102190033
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “KEPASTIAN HUKUM DALAM PENGGUNAAN KARYA CIPTA LAGU ROHANI OLEH JEMAAT GEREJA DI INDONESIA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H.	Sebagai Ketua	 (.....)
2. Dr. Gindo E.L.Tobing, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	 (.....)
3. Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.	Sebagai Anggota	 (.....)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ESTERINA D. RURU
NIM : 2102190033
Fakultas : Program Pascasarjana
Program Studi : Magister Hukum
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Kepastian Hukum dalam Penggunaan Karya Cipta Lagu Rohani oleh Jemaat Gereja di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip karya orang lain akan mencantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 19 Juni 2023



ESTERINA D. RURU
2102190033

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan tepat waktu yang direncanakan. Penulisan Tesis ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Adapun judul dari Tesis ini adalah **Kepastian Hukum Dalam Penggunaan Karya Cipta Lagu Rohani oleh Jemaat Gereja Di Indonesia**.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan masukan dari banyak pihak sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan Tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI), yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum yang juga banyak memberi masukan dan banyak saran bagi penulis.
3. Bapak Dr. Hulman Panjaitan, S.H., M.H. selaku pembimbing I yang juga Wakil Rektor Bidang Akademik UKI yang membimbing dan mendorong penulis agar selalu semangat menyelesaikan tesis dengan baik.
4. Bapak Dr. Gindo E. L. Tobing, S.H., M.H. selaku pembimbing II yang juga mantan Kaprodi Magister Ilmu Hukum yang pada awal penulis masuk kuliah memberikan semangat untuk serius dan menyelesaikan kuliah dengan baik.
5. Bapak Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Perhimpunan Advokat Indonesia (DPN PERADI) Dr. Luhut M. P. Pangaribuan, S.H., LL.M berikut jajaran pengurus dan staff yang juga memotivasi Penulis untuk berkarya lebih baik.
6. Rekan-rekan Kantor Hukum 'RURU & PARTNERS' antara lain Sdri. Hani Cahyanti, S.H., Sdr. James M. Pakpahan, S.E., S.H., M.H. dan Sdr. Eddie B. Siagian, S.H. serta para staff.
7. Teman-teman program Magister Ilmu Hukum angkatan gasal 2021 khususnya kelas J Universitas Kristen Indonesia.

8. Abang Dr. Ricky Sahala P. Siahaan, S.E., S.H., M.Bus, yang mendorong Penulis untuk mengikuti perkuliahan Magister Ilmu Hukum, menjadi inspirasi agar selalu terus belajar serta memberikan dukungan baik moril dan materiil kepada Penulis.
9. Ibunda terkasih Ny. I.R.S. Ruru Hurabarat boru Sitompul yang selalu mendoakan Penulis serta abang Jimmy Suprianda Hamonangan Ruru, S.H., LL.M dan adik-adik Elbanita Lingkansurya Ruru, S.H., MSi., Emila Berlina Ruru, S.E. serta anak-anak Yehezkiel Markus Abednego dan Gabriella Evangeline Rohmauli berikut keluarga besar Ruru Hutabarat-Sitompul yang selalu mensupport Penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dalam kontribusinya masing-masing, telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini.

Akhir kata, kiranya Tuhan berkenan membalas segala budi baik semua pihak yang telah membantu, dan semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu hukum di kemudian hari.

Jakarta, 19 Juni 2023

Penulis

Esterina D. Ruru

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan”

Amsal 1 ; 7a



*Tesis ini saya persembahkan untuk
Almarhum ayahanda terkasih
Duta Besar Drs. E. M. Ruru Hutabarat*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	11
1.4. Metode Penelitian	11
1.5. Orisinalitas Penelitian	14
1.6. Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep	16
1.6.1. Kerangka Teori	16
1.6.2. Kerangka Konsep	22
1.7. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORITIS	25
2.1. Teori Hukum	25
2.1.1. Teori Keadilan	25
2.1.2. Teori Kepastian	27
2.1.3. Teori Perlindungan Hukum	29
2.2. Tinjauan Umum Tentang Hak Cipta	31
.....	34
2.2.1. Pengertian Hak Cipta	36
2.2.2. Hak Cipta Sebagai Hak Eksklusif	37
2.2.3. Hak-hak Pencipta	39
2.2.4. Ciptaan Yang Dilindungi	41
2.2.5. Hak Cipta Lagu	42
2.2.6. Penyelesaian Sengketa Hak Cipta	46

2.3. Lembaga Manajemen Kolektif	46
2.3.1. Lembaga Manajemen Kolektif (LMK)	46
2.3.2. Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN)	48
2.3.3. Royalti Dan Pendistribusian	49
BAB III PENGGUNAAN KARYA CIPTA LAGU GEREJA DALAM	
PERSPEKTIF KEPASTIAN HUKUM	54
3.1. Karya Cipta Lagu Gereja Sebagai Hak Eksklusif	54
3.2. Sanksi dan Penyelesaian Sengketa Pelanggaran Karya Cipta Lagu Gereja	59
3.2.1. Sanksi Atas Pelanggaran Hak Cipta Lagu Gereja	59
3.2.1.a. Sanksi Pidana	60
3.2.1.b. Sanksi Perdata	62
3.2.2. Penyelesaian Sengketa Pelanggaran Karya Cipta Lagu Gereja	66
3.2.2.a. Diluar Pengadilan	66
3.2.2.b. Melalui Pengadilan	68
3.3. Kepastian Hukum Penggunaan Karya Cipta Lagu Gereja	77
3.4. Keadilan Hukum Dalam Perlindungan Terhadap Pencipta Lagu Gereja	78
3.5. Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu Gereja	79
BAB IV MEKANISME PERLINDUNGAN HUKUM BAGI JEMAAT YANG	
MEMBAWAKAN LAGU GEREJA	84
4.1. Perlindungan Hukum Secara Umum	84
4.2. Perlindungan Hukum Bagi Jemaat	91
4.3. Mekanisme Penyelesaian Sengketa	99
BAB V PENUTUP	107
5.1. Kesimpulan	107
5.2. Saran-Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108

ABSTRAK

Pembawaan lagu-lagu rohani ciptaan para pencipta dan/atau pengarang lagu-lagu gerejawi oleh para jemaat gerejawi di Indonesia, sampai saat ini masih merupakan sebuah polemik, sejak adanya beberapa permasalahan atas terjadinya beberapa kasus yang terjadi belakangan ini, khususnya yang dialami oleh Gereja Bethel Indonesia (GBI), sekitar tahun 2021.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta telah menegaskan dengan jelas, sepanjang ciptaan lagu-lagu rohani gerejawi tersebut dinyanyikan oleh para jemaat gerejawi untuk beribadah dan bukan untuk komersial, maka hal tersebut dibenarkan dalam Hak Kekayaan Intelektual rejim Hak Cipta.

Penyelesaian sengketa yang timbul karena penggunaan karya cipta lagu-lagu rohani untuk komersial, sudah masuk ranah pengadilan beserta putusan majelis hakim yang menyidangkan perkara tersebut. Bahkan sekarang, upaya Non Pengadilan-pun sudah mulai ditempuh oleh para pihak yang bersengketa, seperti Badan Arbitrase dan Mediasi (BAM).

Secara umum masih banyak masyarakat (khususnya jemaat gereja) tidak mengetahui akan adanya hak eksklusif atau hak ekonomi dari suatu karya cipta lagu-lagu rohani gerejawi, apalagi dampak dari delik aduan dari pihak pencipta lagu-lagu rohani, baik secara perorangan, kelompok maupun badan hukum.

Saatnya pemangku kekuasaan dan/atau pemerintah lebih pro aktif dalam publikasi, atas kepastian hukum guna perlindungan hukum bagi pencipta dan pelantun karya cipta lagu-lagu rohani gerejawi, dan diperlukan juga menejerial kontrol bagi aparat yang mengawasinya, karena dalam rejim Hak Kekayaan Intelektual rejim Hak Cipta ini adalah merupakan delik aduan dan bukan delik biasa.

Kata kunci: Kepastian hukum melantunkan lagu-lagu rohani gereja non komersial

ABSTRACT

The performance of spiritual songs composed and/or authors of church hymns by church congregations in Indonesia is still a subject of controversy until now, following several issues that have arisen in recent cases, especially those experienced by the Indonesian Bethel Church (GBI) around year 2021.

Law Number 28 of 2014 concerning Copyright has clearly stated that as long as the creation of spiritual church song is sung by church congregations for worship purposes and not for commercial purposes, it is justified under the Intellectual Property rights of the Copyright regime. Dispute resolutions arising from the commercial use of copyrighted spiritual songs have been brought to court along with the verdicts of the judges who presided over the cases. Moreover, non-judicial efforts are now being pursued by the disputing parties, such as the Arbitration and Mediation Agency (BAM).

In general, many people (especially church congregations) are unaware of the existence of exclusive rights or economic rights of spiritual church song compositions, let alone the impact, group, or legal entity basis.

In this time for the authorities and/or the government to be more proactive in publicizing the legal certainty for the protection of the rights of the creators and performers of copyrighted spiritual church songs, and it is also necessary to exercise managerial control over the supervising agencies. This is because, under the Intellectual Property rights of the Copyright regime, it is considered a criminal complaint and not an ordinary offense.

Keywords: Legal certainty in performing non-commercial church hymns.